

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, baik analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji simultan, uji parsial dan uji koefisien determinasi, maka dapat di simpulkan bahawa:

1. Variabel manajerial kepala sekolah memiliki nilai rata-ratanya sebesar 84 %, dapat disimpulkan bahwa variabel manajerial kepala sekolah termasuk kategori baik. Variabel supervisi kepala sekolah memiliki nilai rata-ratanya sebesar 83 % termasuk kategori baik. Variabel budaya sekolah memiliki nilai rata-ratanya sebesar 85 %, termasuk kategori sangat baik. Variabel motivasi kerja memiliki nilai rata-ratanya sebesar 85 %, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja termasuk kategori sangat baik. Sedangkan variabel kinerja guru memiliki nilai rata-ratanya sebesar 84 %, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja guru termasuk dalam kategori baik.
2. Hasil uji parsial variabel manajerial kepala sekolah menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,037 dengan nilai singnifikansi sebesar 0,970. Nilai signifikansi 0,970 > dari α 0,05 (5%), artinya secara parsial variabel manajerial kepala sekolah (X_1) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja guru (Y).

Hasil Uji parsial terhadap Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_2) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,018 dengan nilai singnifikansi

sebesar 0,986. Nilai signifikansi $0,986 >$ dari $\alpha 0,05$ (5%), artinya secara parsial variabel supervisi kepala sekolah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se-kecamatan Kupang Tengah (Y).

Hasil uji parsial Variabel Budaya Sekolah (X_3) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,777 dengan nilai signifikansi sebesar 0,080. Nilai signifikansi $0,020 >$ dari $\alpha 0,05$ (5%), artinya secara parsial variabel budaya sekolah (X_3) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se-kecamatan Kupang Tengah (Y).

Hasil uji parsial Variabel Motivasi Kerja (X_4) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,551 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 <$ dari $\alpha 0,05$ (5%), artinya secara parsial variabel manajerial kepala sekolah (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se-kecamatan Kupang Tengah (Y).

3. Hasil Uji Simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 48,038. Dengan signifikansinya $0,000 <$ dari $\alpha 0,05$ (5%), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa bahwa H_a diterima dan H_o di tolak atau dengan kata lain secara bersama-sama variabel manajerial kepala sekolah (X_1), supervisi kepala sekolah (X_2), budaya sekolah (X_3), motivasi kerja (X_4) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri se-kecamatan Kupang Tengah (Y).
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *R Square* adalah 0,725, ini berarti bahwa 72,5 % kinerja guru dipengaruhi atau merupakan kontribusi dari

variabel manajerial kepala sekolah, supevisi kepala sekolah, budaya sekolah dan motivasi kerja sedangkan sisanya 27,5 % merupakan kontribusi dari variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disampaikan beberapa saran untuk dapat diperhatikan yakni sebagai berikut:

1. Manajemen merupakan representasi dari karakter kolektif warga sekolah secara keseluruhan atau iklim sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah sebagai seorang motivator yang harus memiliki daya penggerak untuk menciptakan iklim sekolah yang memiliki budaya mutu, budaya progresif, demokratis, partisipasi warga yang responsif, lingkungan kerja yang aman dan tertib, kejelasan visi dan misi serta menciptakan *caring and sharing*. Kepala sekolah mengelola iklim belajar yang kondusif dengan menyelaraskan hubungan kerja antara pendidik dan tenaga kependidikan yang selaras yang menjadi modal tumbuhnya iklim belajar yang positif, yang berdampak meningkatnya motivasi kerja dan hasil belajar siswa akan meningkat pula.
2. Reformasi proses pendidikan perlu dilakukan yang dimulai dengan perubahan psikologis, budaya, dan sosial para pengelola pembelajaran dalam hal ini para pendidik sebagai mediator profesi dalam meningkatkan karakter profesional dan sifat-sifat individu yang berdedikasi, pemotivasi, berkreaitif dan berkolaborasi yang dapat menciptakan suasana psikologis kelas yang nyaman, iklim pembelajaran yang kondusif (menarik), motivasi dan gairah belajar

peserta didik yang tinggi. Karakter dan sifat-sifat pendidik yang memiliki motivasi kerja yang baik, dimana guru memiliki sifat kolaboratif, maka akan menciptakan iklim sekolah yang demokratis. Demikian juga, jika guru berpikir maju, maka ia akan menumbuhkan motivasi berkemajuan dan menumbuhkan budaya maju di sekolah.

3. Pengembangan kompetensi guru perlu untuk dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat mengembangkan kompetensi dan kinerja dengan lebih baik dari waktu ke waktu. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara *coaching*, suatu metode dimana seorang individu yang lebih berpengalaman dan terampil memberikan arahan dan membimbing guru lain untuk bisa menghasilkan performa secara lebih baik lagi, yang terus tumbuh dan berkembang menjadi individu yang lebih mandiri dan kompeten, serta mengaktualisasikan ide dan gagasannya, sehingga dapat mengandalkan diri sendiri dalam menghasilkan sebuah keputusan dan tindakan yang lebih baik pula.
4. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi Abu, Narbuko Cholid. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Afi Parnawi. 2020. *Optimalisasi Kepuasan Kerja Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Atmosoepipto, Kisdarto. Et.all. 2007. *Dari Budaya Perusahaan ke Budaya Kerja: Corporate Culture, Challenge to Excellence, editor Moeljono D*. Bandung: Elex Media Komputindo.
- Barnawi & Arifin, M. 2013. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bedjo Sujanto. 2018. *Pengelolaan Sekolah, Permasalahan dan Solusi*, Rawamangun Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Berk, R. A. 1986. *Performance Assessment: Methods & Applications*. Baltimore & London: The Johns Hopkins University press.
- Daryanto. 2015. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Gava Media: Yogyakarta.
- Donni J. Priansa. 2018. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Alfabeta: Bandung.
- Dunham, Jack. 1995. *Developing Effective School Management*, London: Roudledge.
- Enceng Mulyasa. 2019. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Febriana. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Sinar Grafika Aksara.
- Ghozali Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Penerbit Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Gibson James L, at.all. 199. *Oragnization*. Boston: Irwin, Homewood.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., and Ross-Gordon, J. M. 2007. *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach*. Seventh Edition. Boston: Perason.

- Gwyn, J. M. 1961. *Theory and Practice of Supervision*. New York: Dodd, Mead & Company.
- Halimah. 2017. *Kertrampilan Mengajar, Sebagai Inspirasi Untuk Menejadi Guru Yang Excellent di Abad-21*. Bandung: PT. Raffika Aditama.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hersey, Paul & Kenneth H. Blanchard. 1988. *Management of Organizational Behavior, Utilizing Human Resources*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliff.
- Herzberg, Frederick. 2011. *Herzberg's Motivation-Hygiene Theory and Job Satisfaction in The Malaysian Retail Sector: The Mediating Effect Of Love Money*. Sunway University Malaysia: Teck Hang Tan and Amna Waheed.
- Hoy, Wayne K. & Cecil G. Miskel. 1978. *Educational Administration*, New York: Random House.
- Jamil Suprihatiningrum. 2021. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Juni Priansa, Donni & Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Kirkpatrick, D.L. 1994. *Evaluating Training Programs*. San Fransisco: Berrett-Koehler Publisher, Inc.
- Koentjoroningrat. 1974. *Kebudayaan Mentaliter dan Pemberdayaan*. Gramedia: Jakarta.
- Komariah, Aan & Cepi Triatna. 2010, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Komarudin, 2018, *Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Lion Mentari Airlines Bandara Soekarno Hatta Cengkareng*, Vol. 3 No. 2..[access, 10/6/2022]
- Kreitner and Kinicki. 2009. *Perilaku Organisasi*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.

- Levis, 2013. *Metode Penelitian Perilaku Petani*. Yogyakarta: Percetakan Moya Zam Zam Printika.
- Marihot Tua E. Hariandja. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompesasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia.
- Muhadjir, Noeng. 1992. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muijs, D. & David Reynolds. 2005. *Effective Teaching Avidence and Practice second edition*. New Delhi: Sage Publication Ltd.
- N. A. Ametembun. 2007. *Supervisi Pendidikan: Penuntun bagi Penilik Pengawas Kepala Sekolah dan Guru-Guru*. Bandung: Suri.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Alfabeta: Bandung.
- Robbins, Stephen P. 1996. *Organizational Behavior: Concept, Controverses, and Applications*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 2006, *Metode Penelitian Survei (Editor)*, LP3ES, Jakarta
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfa beta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi.2013, *Sekolah Efektif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susanto Duryat, Masduki Duryat. 2020. *Paradigma Baru Manajemen Sekolah di Era Industri 4.0*. Bandung: Alfabeta.

- Susilo Martoyo, 2001. *Manajemen Tenaga Kerja Rancangan Dalam Pendayagunaan Dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*, Bandung: Sinar Baru.
- Sutikno. 2009. *Belajar dan Pembelajaran, "Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil"*. Bandung: Propect Bandung.
- Syaiful Sagala. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George R. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uzer Usman, Moh. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Veithzal Rivai. 2004. *Kiat Memimpin dalam Abad ke-21*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. 2009. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Chalia Indonesia.
- Adriana, Dwi Windu Satya. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Democratia* Volume 1 Nomor 2 (2013).
- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. 2020. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160–164. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>.
- Fadilah dan Fahmi. 2017. *Pengaruh organisasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMA di Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Universitas Serambi Mekah* Volume 1 Nomor 1 (2017).
- Handayani dan Rasyid. 2015. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi guru, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Wonosobo*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, ISSN 264-277, Vol. 3, No. 2 (September 2015).
- Herdiyana dan Rohedi. 2021. *Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupten Bandung Barat*. Bandung: *Jurnal Manajemen Jasa*, Vol. 3, No. 1 (Mei 2021).

- Muhammad. 2021. *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Lingkup UPT. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Peusangan Bireue*. Jurnal Kebangsaan ISSN 2089-5917. Vol.10 No. 20. Juli 2021.
- N. L Gita Setya Utami I Gst Agung Oka Negara. *Kontribusi Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Paedagogi dan Pembelajaran. JP.2 , Vol. 4, No.01 Tahun 2021. pp. 168-178. P-ISSN: 2614-3909 e-ISSN: 2614-3895.
- Sri Laksmi,Gede Agung dan Sudirman. 2019. *Hubungan Kepemimpinan Pelayan, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru PAUD Tunjung Kecamatan Denpasar Utara*. JAPI, ISSN 2613-9561, Vol. 10 No. 2 (Agustus 2019).
- Subandowo. 2009. *Peningkatan Produktivitas Guru dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Pada Era Global*. Jurnal Ilmiah Kependidikan, Khazanah Pendidikan, Vol. I, No. 2 (Maret 2009).
- Syaputra, Makhdalena dan Sumarno. 2020. *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir*. Jurnal Manajemen Pendidikan ISSN 2338-5278, Vol. 8, No. 2 (Desember 2020).
- Dongoran. 2020. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Medan: Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- El-Faradis. Fayruzah. 2016. *Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiyah (TMI) Putri Al-Amien Prenduan Sumenep Madura*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
- Kholisoh. 2017. *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga*. Purwokerto: Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Putri Lubis. 2020. *Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 15 Medan*. Medan: Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Surana. 2010. *Hubungan Antara Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Lingkungan Kerja, dan Komitmen Guru dengan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Depdiknas.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahan Pembelajaran Diklat Calon Kepala Sekolah: Kepemimpinan*. Jakarta: Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 Lampiran II *Tentang Pemenuhan Beban Kerja Kepala Sekolah*, Jakarta: Permendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 *Tentang Pemenuhan Beban Tugas Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Permendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 *Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia 2010 *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Kemendiknas.
- , 2019. *Bahan Pembelajaran Diklat Calon Kepala Sekolah: Kepemimpinan*. Jakarta: Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan.
- , 2019. *Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah kepemimpinan Perubahan (MPPKS – PIM)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.